

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran penggunaan Tes Cepat Molekuler (TCM) dalam mendeteksi kasus TB paru di Puskesmas Kualin, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemanfaatan Tes Cepat Molekuler (TCM) di Puskesmas Kualin telah berjalan dengan baik dan menjadi metode utama dalam penegakan diagnosis TB karena mampu memberikan hasil yang cepat, akurat, dan memudahkan petugas dalam melakukan pemeriksaan.
2. Akses dan alur pelayanan TCM di Puskesmas Kualin telah terlaksana dengan baik melalui prosedur yang jelas dan mudah dipahami, sehingga pasien dapat memperoleh pelayanan pemeriksaan secara cepat dan terarah.
3. Persepsi terhadap efektivitas TCM baik dari petugas maupun pasien menunjukkan penilaian yang positif karena TCM dianggap lebih cepat, lebih akurat, dan lebih efektif dibandingkan metode pemeriksaan sebelumnya.
4. Kecepatan dan ketepatan pelayanan TCM dinilai baik oleh sebagian besar pasien, dengan waktu tunggu hasil yang relatif singkat, meskipun masih dipengaruhi oleh faktor teknis seperti kestabilan listrik dan suhu ruangan.
5. Hambatan pelaksanaan pemeriksaan TCM meliputi kualitas sampel dahak yang tidak memenuhi syarat, gangguan listrik, keterbatasan akses bagi pasien

yang tinggal jauh dari puskesmas, serta biaya transportasi yang harus dikeluarkan oleh sebagian pasien.

6. Kesiapan sarana dan infrastruktur pendukung pemeriksaan TCM secara umum sudah memadai, ditandai dengan tersedianya alat TCM, cartridge, komputer, listrik, dan pendingin ruangan yang mendukung pelaksanaan pelayanan.
7. Kondisi yang menyebabkan pemeriksaan TCM tidak dapat dilakukan terutama disebabkan oleh kualitas spesimen yang tidak sesuai standar, seperti sampel berupa air liur atau dahak yang tercampur bahan lain, serta adanya gangguan pasokan listrik.
8. Faktor pendukung kelancaran layanan TCM meliputi ketersediaan petugas yang telah terlatih, kecukupan cartridge, dukungan sarana dan prasarana, kestabilan listrik, serta kemampuan pasien dalam memberikan sampel dahak yang sesuai.
9. Kepuasan terhadap pelayanan TCM tergolong tinggi, yang ditunjukkan oleh penilaian positif pasien terhadap kecepatan pelayanan, keramahan petugas, kemudahan memperoleh informasi, dan kualitas pelayanan yang diberikan.
10. Harapan dan rekomendasi pengembangan layanan TCM dari petugas dan pasien berfokus pada peningkatan kualitas sarana pendukung, terutama pendingin ruangan dan penambahan alat TCM, agar pelayanan dapat menjangkau lebih banyak pasien dan berjalan lebih optimal di masa mendatang.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Kualin

Puskesmas Kualin diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan pemeriksaan TCM dengan memastikan ketersediaan sarana dan prasarana pendukung, terutama kestabilan pasokan listrik dan pengaturan suhu ruangan laboratorium agar kinerja alat TCM tetap optimal.

2. Bagi Petugas Laboratorium

Petugas laboratorium diharapkan terus meningkatkan edukasi kepada pasien mengenai tata cara pengambilan sampel dahak yang benar sehingga kualitas sampel yang diperiksa memenuhi persyaratan dan dapat mengurangi terjadinya pengulangan pemeriksaan akibat sampel yang tidak sesuai.

3. Bagi Dinas Kesehatan

Dinas Kesehatan diharapkan dapat memberikan dukungan dalam pemeliharaan alat, penyediaan cartridge dan reagen secara berkelanjutan, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pembinaan teknis terkait pemeriksaan TCM.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai pemanfaatan TCM, baik dari aspek efektivitas pelayanan, kepuasan pasien, maupun faktor-faktor lain yang memengaruhi keberhasilan program penanggulangan tuberkulosis di fasilitas pelayanan kesehatan.